**PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI, PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD), DANA ALOKASI UMUM (DAU) DAN SISA LEBIH PEMBIAYAAN ANGGARAN (SILPA) TERHADAP BELANJA MODAL PADA PEMERINTAH**

**KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI SUMATERA BARAT**

**Oleh**

**Ifan Ruli Sandi1, Evi Susanti Tasri2**

Prodi Ilmu Ekonomi Pembangunn, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta

E-Mail**:** *Rulisandii@gmail.com, \*evitasri@yahoo.com*

**PENDAHULUAN**

Kewenangan untuk pemerintah daerah yang didapatkan dari pemerintah pusat dinamakan sebagai kebijakan otonomi daerah. Otonomi daerah diberlakukan mempunyai tujuan untuk menyegerakan pertumbuhan ekonomi dan pembangunan daerah, hal ini juga berguna untuk menurunkan kesenjangan yang terjadi diantara masyarakat serta memperbaiki dan meningkatkan kualitas pelayanan publik agar menjadi lebih efisien (Syukri & Hinaya, 2019). Otonomi daerah memberikan kesempatan pemerintah daerah agar dapat lebih mengembangkan potensi daerah.

Pengembangan potensi belanja daerah dilakukan dengan memenuhi kebutuhan belanja daerah yang perencanaannya dilakukan melalui anggaran pendapatan belanja daerah (APBD) yang salah satu komponennya adalah belanja modal. Belanja modal menggambarkan pengeluaran anggaran yang dipergunakan untuk memperoleh aktiva berwujud dan aktiva lainnya, dengan manfaat yang diberikan lebih dari satu periode akuntansi serta juga melebihi batasan paling rendah untuk penetapan aset tetap atau aset lainnya oleh pemerintah (Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 91/PMK.06/2007). Perubahan belanja modal tentu akan mempengaruhi anggaran pemerintah daerah untuk periode mendatang.

**METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dimana penelitian ini bertujuan membuktikan kebenaran hipotesis. Penelitian ini dilakukn pada 19 kabupaten dan kota di Sumatera Barat. Data diperoleh melalui website [www.idx.go.id](http://www.idx.go.id). Data yang digunakan dari tahun 2015 sampai dengan 2019 yang lalu.

Pada penelitian ini variabel penelitian yang digunakan meliputi belanja modal, pertumbuhan ekonomi, pendapatan asli daerah, dana alokasi khusus dan sisa lebih pembiayaan anggaran. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi data panel. Prosedur pengolahan data dimulai dari pengujian asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, pengujian multikolinearitas dan pengujian heteroskedastisitas (Iswahyudin, 2016).

Setelah proses tersebut terpenuhi maka analisis regresi data panel ditandai dengan pemilihan efek regresi data panel, mulai dari uji Chow, uji Hausman dan uji Langrage Multiplier. Setelah proses tersebut terpenuhi maka analisis efek regresi data panel dapat dilakukan (Winarno, 2014). Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakn uji t-statistik. Dimana signifikannya hasil analisis ditentukan dari perbandingan antara sig dengan tingkat kesalahan 0.05. Proses pengolahan data dilkukan dengan menggunakan bantuan program Eviews 9.0.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan dan menganalisis pengaruh pertumbuhan ekonomi, pendapatan asli daerah, dana alokasi umum dan sisa lebih pembiayaan terhadap belanja modal. Proses pengolahan data dilakukan dengan bantuan Eviews versi 9.0. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan diperoleh ringkasan hasil terlihat pada tabel 1 dibawah ini

**Tabel 1 Hasil Pengujian Hipotesis**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Keterngan** | **β** | **Prob** | **Cut Off** | **Hasil** |
| **Constanta** | 7.111 |  |  |  |
| Pertumbuhan Ekonomi | 0.205 | 0.0000 | 0.05 | Diterima |
| Pendapatan Asli Daerah | 0.422 | 0.0000 | 0.05 | Diterima |
| Dana Alokasi Umum | 0.097 | 0.0418 | 0.05 | Diterima |
| Sisa Lebih Pembiayaan | -0.019 | 0.7188 | 0.05 | Ditolak |

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama terlihat varibel pertumbuhan ekonomi memiliki prob sebesar 0.000. Hasil yang diperoleh menunujukan pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap belanja modal pada 19 kabupaten dan kota di Sumatera Barat. Pada tahapan pengujian hipotesis kedua ditemukan pendapatan asli daerah memiliki nilai probability sebesar 0.000. dengan demikian nilai P < 0.05 sehingga dapat disimpulkan pendapatan asli daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap belanja modal pada 19 kabupaten dan kota di Sumatera Barat.

Pada tahapan pengujian hipotesis ketiga ditemukan bahwa variabel dana alokasi umum memiliki nilai prob sebesar 0.0418. dengan demikian nilai probability yang diperoleh berada jauh dibawah 0.05 sehingga dapat disimpulkan dana aloksi khusus berpengaruh positif dan signifikan terhadap belanja modal pada 19 kabupaten dan kota di Sumatera Barat. Selain itu pada pengujian hipotesis keempat ditemukan bahwa variabel sisa lebih pembiayaan memiliki nilai probability sebesar 0.7188. Hasil yang diperoleh menunjukan nilai probability diatas 0.05. Maka dapat disimpulkan sisa lebih pembiayaan tidak berpengaruh signifikan terhadap belanja modal pada 19 kabupaten dan kota di Sumatera Barat.

**KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama ditemukan pertumbuhan ekonomi, pendapatan asli daerah dan dana alokasi umum berpengaruh positif dan signifikan terhadap belanja modal pada 19 kabupaten dan kota di Sumatera Barat, sedangkan variabel sisa lebih pembiayaan tidak berpengaruh signifikan terhadap belanja modal pada 19 kabupaten dan kota di Sumatera Barat.

Bagi Pemerintah daerah diharapkan dapat terus meningkatkan nilai belanja modal, khususnya ditujukan untuk mengejar ketinggalan pembangunan 19 kabupaten dan kota di Sumatera Barat dari daerah lain.

**DAFTAR PUSTAKA**

Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2014). *Multivariate Data Analysis: A Global Perspective* (7th ed.). New Jersey: Pearson Education.

Iswahyudin. (2016). Pengaruh Belanja Modal, Belanja Barang dan Jasa Terhadap Sisa Lebih Anggaran (SiLPA) Kabuoaten/Kota di Sulawesi Tengah. *Jurnal Katalogis*, *4*(6), 152–168.

Syukri, M., & Hinaya. (2019). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum Dan Dana Alokasi Khusus Terhadap Anggaran Belanja Modal Kabupaten & Kota Provinsi Sulawesi Selatan. *JEMMA | Journal of Economic, Management and Accounting*, *2*(2), 30. https://doi.org/10.35914/jemma.v2i2.245

Winarno, W. W. (2014). *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Menggunakan Eviews* (Cetakan 5). Sleman Yogyakarta: UPP STIM YKPN.